

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *CREATIVE
PROBLEM SOLVING* PADA MATERI PENYAJIAN
DATA DI KELAS V SDN 17 GUNUNG
PANGILUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Mutiara Rani

NIM. 18129289

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

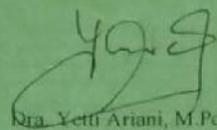
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Creative Problem Solving* Pada Materi Penyajian Data di Kelas V
SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang

Nama : Mutiara Rani
NIM : 18129289
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Syafriz Ahmad, M.Pd, Ph.D
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Type Creative Problem Solving Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SDN
17 Gunung Pangilun Kota Padang
Nama : Mutiara Rani
NIM : 18129289
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Nama	Tim Penguji :	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	(.....)
Anggota	Dr.Melva Zainil, M. Pd	(.....)
Anggota	Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mutiara Rani

NIM : 18129289

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving Pada Materi
Penyajian Data di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang

Dengan ini bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan bapak dosen pembimbing, ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Mutiara Rani

NIM. 18129289

ABSTRAK

Mutiara Rani, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving* Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran dan belum adanya pembelajaran yang berbasis masalah yang berkaitan dengan lingkungan nyata siswa. Sehingga siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *cooperative learning tipe creative problem solving* pada materi penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 87,5% kualifikasi (A) dan meningkat pada siklus II rata-rata 94,44% kualifikasi (A). Hasil observasi aspek guru pada siklus I rata-rata 83,92% kualifikasi (B) dan meningkat pada siklus II rata-rata 96,42% kualifikasi (A). Hasil observasi aspek siswa pada siklus I rata-rata 83,92% kualifikasi (B) dan meningkat pada siklus II rata-rata 96,42% kualifikasi (A). Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 80,82 dengan persentase ketuntasan siswa 71,42% kualifikasi (B) dan meningkat pada siklus II rata-rata 87,61 dengan persentase ketuntasan siswa 90,47% kualifikasi (A). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *cooperative learning tipe creative problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang.

Kata Kunci : Model *Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving*, Hasil belajar, Penyajian data.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. selanjutnya salawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang penuh ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban, sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Creative Problem Solving* Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Asmen, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Ibu Donna Novalia, S.Pd selaku wali kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti saat proses penelitian berlangsung.
8. Teristimewa kedua orangtuaku, Mufiardi (ayah) dan Maiwarni, SH (ibu) yang sangat peneliti cintai. Terimakasih karena telah memberi dukungan dan selalu mendo'akan peneliti demi kelancaran pendidikan yang sedang peneliti jalani. Dan kepada adik-adikku tersayang (Deka Pratama, A.Md. T. Shobri Tanjung, Gusmita Prisma Putri).
9. Sahabat-sahabatku tercinta Yuri Yuliajati Putri, Yulia Patricia, Puji Ladesra, Alfa Deltia, sahabat dari awal perkuliahan yang sudah memberikan dukungan,

bantuan, semangat dan selalu bersedia direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. DZI, yang selalu memberi semangat dan selalu dapat peneliti andalkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapatkan balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'amin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Agustus 2022

Peneliti



Mutiara Rani

NIM. 18129289

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Hasil Belajar	11
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	16
3. Hakikat Model <i>Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving</i> ..	19
4. Hakikat Materi Penyajian Data	24
5. Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving</i> Dalam Pembelajaran Penyajian Data	33
B. Kerangka Berfikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Setting Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Subjek Penelitian	40
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	41
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
2. Alur Penelitian.....	44
3. Prosedur Penelitian.....	46

C. Data dan Sumber Data Penelitian	49
1. Data Penelitian	49
2. Sumber Data Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	51
1. Teknik Pengumpulan Data	51
2. Instrumen Penelitian	52
E. Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Siklus I Pertemuan I	58
2. Siklus I Pertemuan II	88
3. Siklus II	115
B. Pembahasan	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR RUJUKAN	151

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penilaian Harian (PH) Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun	7
Tabel 3.1 Taraf hasil belajar.....	55
Tabel 3.2 Pedoman penilaian	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	39
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh penyajian data dalam bentuk tabel	28
Gambar 2.2 Contoh diagram gambar	30
Gambar 2.3 Contoh Penyajian data diagram batang	31
Gambar 2.4 contoh diagram garis	32
Gambar 4.1 Peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran penyajian data	141
Gambar 4.2 Peningkatan pelaksanaan pembelajaran penyajian data	144
Gambar 4.3 Peningkatan hasil belajar penyajian data	146
Gambar 4.4 Hasil pembelajaran siklus I sampai siklus II	148

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	155
Lampiran 2 Bahan ajar Siklus I Pertemuan I.....	163
Lampiran 3 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	167
Lampiran 4 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan.....	168
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan.....	172
Lampiran 6 Soal Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	177
Lampiran 7 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	185
Lampiran 8 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 9 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	193
Lampiran 10 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	195
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 12 Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan I.....	199
Lampiran 13 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	203
Lampiran 14 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	208
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	212
Lampiran 16 Bahan ajar Siklus I Pertemuan II.....	220
Lampiran 17 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	222
Lampiran 18 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) Siklus I Pertemuan II.....	223
Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	226
Lampiran 20 Soal Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	228
Lampiran 21 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	239
Lampiran 22 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	241
Lampiran 23 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	246
Lampiran 24 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	248
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Pertemuan II.....	250
Lampiran 26 Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan II.....	252
Lampiran 27 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	256
Lampiran 28 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	261
Lampiran 29 Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I.....	265
Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	266
Lampiran 31 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	267

Lampiran 32 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....	268
Lampiran 33 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	269
Lampiran 34 Bahan Ajar Siklus II	277
Lampiran 35 Media Pembelajaran Siklus II.....	280
Lampiran 36 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 1 Siklus II	281
Lampiran 37 Lembar Diskusi Kelompok (LDK) 2 Siklus II	288
Lampiran 38 Kisi-kisi Soal Evaluasi Siswa Siklus II	295
Lampiran 39 Soal Evaluasi Siswa Siklus II	301
Lampiran 40 Kunci Jawaban Lembar Evaluasi Siswa Siklus II	311
Lampiran 41 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	313
Lampiran 42 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	319
Lampiran 43 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	321
Lampiran 44 Rekapitulasi Penilaian Pembelajaran Siklus II.....	323
Lampiran 45 Hasil Observasi RPP Siklus II.....	325
Lampiran 46 Hasil Observasi Aspek Guru Siklus II.....	329
Lampiran 47 Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus II	334
Lampiran 48 Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus II.....	338
Lampiran 49 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	339
Lampiran 50 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	340
Lampiran 51 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus II.....	341
Lampiran 52 Rekapitulasi Hasil Observasi RPP Siklus I dan Siklus II.....	343
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	344
Lampiran 54 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	345
Lampiran 55 Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	346
Lampiran 56 Rekapitulasi Penilaian Hasil Penelitian.....	347
Lampiran 57 Dokumentasi.....	348
Lampiran 58 Surat Penelitian.....	352

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar sering digunakan sebagai tolak ukur tercapainya keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah ditentukan. Jika hasil belajar akhir penyajian data siswa lebih tinggi dari hasil belajar awal maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan artinya pembelajaran yang dilakukan itu efektif (Prastiyo, 2019). Hasil belajar yang diperoleh peserta didik ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, peserta didik lebih mengerti dan memahami pengetahuan barunya dan juga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik lagi (Kusumah et al., 2018).

Hasil belajar mencakup berbagai ranah sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku. Menurut Susanto (dalam Prihatinia & Zainil, 2020) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik itu dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Keberhasilan belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada peserta didik yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan melainkan juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan pada diri peserta didik yang belajar (Supardi, 2016). Dan hasil belajar bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mengukur

keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan (Kunandar, 2015).

Pembelajaran penyajian data dalam bentuk daftar, tabel, dan diagram dipelajari oleh peserta didik kelas V SD pada semester 2 yang tercantum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis, dan KD 4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis yang digunakan oleh guru sebagai kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dapat dilihat melalui proses belajar.

Pembelajaran penyajian data amat sangat penting untuk dipelajari, karena penyajian data mempermudah menemukan informasi dari suatu data yang ada. Data yang sudah dikumpulkan harus disusun dan disajikan secara baik mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pembaca (Tracy, 2012).

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal menurut Surya (dalam Irawati, 2012) yaitu : (1) berpusat pada siswa (2) terjadinya interaksi edukatif antara guru dan siswa (3) berkembang suasana demokratis (4) metode belajar yang bervariasi (5) gurunya profesional (6) materi yang dipelajari bermakna (7) lingkungan belajar kondusif (8) sarana dan prasarana menunjang.

Model pembelajaran mempunyai peranan besar terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan langkah yang berurutan dan terencana dalam mengatur pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Priansa, 2017). Hal senada juga dikemukakan oleh Rusman (2015) Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Maka guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi dan perkembangannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yesya, Desyandri, & Alwi (2018) bahwa ketepatan guru dalam memilih dan menginovasikan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 menghendaki suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan segala potensinya, dimana dalam proses pembelajaran dapat menjadikan siswa kreatif, mandiri, dan kerja sama. Sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang digunakan dapat memberikan pengalaman belajar yang dapat mengembangkan potensi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Cooperative Learning Tipe Creative Problem Solving*. Menurut Pepkin (dalam Shoimin, 2017) menyatakan bahwa model *cooperative learning tipe creative problem solving* merupakan model pembelajaran yang melakukan

pemusatan pada proses pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Menurut Wiederhold (dalam Suyatno, 2011) model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tinggi. Hal tersebut terjadi karena model pembelajaran *cooperative learning* tipe *creative problem solving* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memecahkan masalah matematika dengan lebih kreatif. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang selalu aktif, dan guru hanya sebagai fasilitator.

Kelebihan dari model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* ini yaitu membuat pendidikan di sekolah mejadi relevan dengan kehidupan, membuat siswa dapat berpikir dan bertindak kreatif, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap peserta didik karena peserta didik berkolaborasi dalam kelompok, peserta didik dapat diajak untuk lebih menghargai sesama. Selain itu, peserta didik dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis. Dan dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. (Hamiyah&Jauhar, 2014).

Proses pembelajaran direncanakan oleh guru secara matang yang dituangkan dalam bentuk RPP. Dan dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen RPP yaitu : identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, dan pengesahan.

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 (dalam Faradilla, dkk, 2016) Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada buku guru, dengan cara memilah komponen RPP yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Komponen RPP yang harus dikembangkan diantaranya yaitu materi pembelajaran haruslah memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, serta metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

Indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam RPP yang harus dirancang dengan spesifik namun tidak mengandung penafsiran ganda dan dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu : (1) *Audience (A)* yaitu siswa yang menjadi subjek tujuan pembelajaran tersebut, (2) *Behavior (B)* merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan siswa setelah pembelajaran, (3) *Condition (C)* merupakan situasi pada saat tujuan tersebut diselesaikan, (4) *Degree (D)* merupakan standar yang harus dicapai oleh siswa sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suparman (dalam Prastowo, 2017) yang menyebutkan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus spesifik (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan), konkret, dan terukur.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang pada hari Senin 7 Maret peneliti mengamati Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan oleh guru, berdasarkan pengamatan tersebut peneliti menemukan : (1) Komponen RPP yang digunakan oleh guru belum lengkap. (2) Indikator pembelajaran dalam RPP memiliki kegiatan ganda. (3) Dalam perumusan tujuan pembelajaran belum mengandung unsur *Audience (A), Behavior (B), Condition (C), dan Degree (D)*.

Selanjutnya pada observasi kedua pada hari Rabu 9 Maret 2022 peneliti mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dan menjelaskan materi serta menjelaskan contoh soal, setelah itu peserta didik langsung diminta untuk mengerjakan latihan. Peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, karena pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher center*) sehingga kreatifitas peserta didik kurang dalam proses pembelajaran, dan guru belum membimbing siswa untuk berdiskusi antar teman dalam kelompok, sehingga kurangnya rasa kerja sama antar siswa. Inilah beberapa permasalahan yang peneliti temukan pada proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Dari permasalahan di atas, memberikan dampak pada hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa belum memuaskan dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal tersebut terbukti dengan rendahnya hasil belajar siswa pada perolehan nilai Penilaian Harian yang diperoleh siswa kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang tahun ajaran 2020/2021 yaitu dari

24 siswa, terdapat sebanyak 10 siswa yang nilainya diatas KKM sedangkan 14 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Penilaian Harian (PH) Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	Penyajian Data	KKM	Ketuntasan	
		3.8		T	TT
1.	AM	75	80		✓
2.	AR	75	80		✓
3.	BBP	90	80	✓	
4.	ERMA	80	80		✓
5.	FAP	68	80		✓
6.	F	90	80	✓	
7.	FDf	95	80	✓	
8.	FM	70	80		✓
9.	FA	90	80	✓	
10.	IM	70	80		✓
11.	JRP	80	80	✓	
12.	MR	65	80		✓
13.	MBZ	70	80		✓
14.	MH	70	80		✓
15.	MRJ	75	80		✓
16.	MVM	65	80		✓
17.	OMZ	80	80	✓	
18.	RARP	75	80		✓
19.	RRP	60	80		✓
20.	RNH	85	80	✓	
21.	RDR	90	80	✓	
22.	SA	75	80		✓
23.	TYH	95	80	✓	
24.	VJV	85	80	✓	

Sumber : Data Primer Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang Tahun Ajaran 2020/2021

Dari permasalahan yang peneliti temukan pada observasi pertama yaitu :

(1) Komponen RPP yang digunakan oleh guru belum lengkap. (2) Indikator pembelajaran dalam RPP memiliki kegiatan ganda. (3) Dalam perumusan tujuan pembelajaran belum mengandung unsur *Audience (A)*, *Behavior (B)*, *Condition (C)*, dan *Degree (D)*. Dan observasi kedua yaitu dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat secara aktif karena proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher center*) sehingga kreatifitas peserta didik

kurang dalam proses pembelajaran, dan guru belum membimbing siswa untuk berdiskusi antar teman dalam kelompok, sehingga kurangnya rasa kerja sama antar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan pada kurikulum 2013 yaitu menghendaki suatu proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan segala potensinya, dimana dalam proses pembelajaran dapat menjadikan siswa kreatif, mandiri, dan kerja sama. Sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*) bukan hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga permasalahan pada kegiatan pembelajaran dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Maka dari itu penggunaan model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* merupakan salah satu solusi yang peneliti berikan untuk diimplementasikan dalam kurikulum 2013 agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan dapat menjadikan siswa lebih kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* dapat melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Creative Problem Solving* Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* pada materi penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang”

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar pada materi penyajian data dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *creative problem solving* di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Peningkatan hasil belajar siswa

menggunakan model *cooperative learning tipe creative problem solving* pada materi penyajian data di kelas V SDN 17 Gunung Pangilun Kota Padang”.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, yaitu dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika khususnya tentang materi penyajian dan data dengan menggunakan model *cooperative learning tipe creative problem solving* sebagai pertimbangan bagi penelitian yang relevan untuk masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *cooperative learning tipe creative problem solving* dalam pembelajaran matematika di SD dan sekaligus sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Departemen PGSD FIP UNP.
 - b) Bagi guru, yakni menjadi bahan masukan pada pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa pada materi penyajian data.
 - c) Bagi pembaca, yakni dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model *cooperative learning tipe creative problem solving*.